



Sepuluh Pelajar Terjaring Razia

YOGYA (MERAPI) - Sepuluh pelajar terjaring razia yang dilakukan Dinas Ketertiban Kota Yogya, Selasa (20/10). Mereka kedapatan membolos di warnet dan game online. Sebagai efek jera, para pelajar ini diwajibkan push up dan membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.

Seksi Pembinaan, Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Dinas Ketertiban Kota Yogya, Murjoko, usai memimpin razia menjelaskan, untuk menertibkan pelajar yang bolos sekolah, pihaknya mengintensifkan razia warnet dan game online. Tak hanya itu, lokasi yang kerap dijadikan *base camp* atau tempat nongkrong pelajar, juga tak luput dari razia. Dalam seminggu, setidaknya dilakukan 5-7 kali razia.

"Sepuluh pelajar kami amankan dari 3 lokasi berbeda," kata Murjoko.

Razia dilakukan bersama Polisi Polresta Yogya. Pertama, petugas mendatangi warnet di Jalan Kusumanegara Yogya dan mengamankan 7 pelajar, 2 diantaranya berstatus pelajar SMP. Selanjutnya petugas kembali mendatangi warnet di Jalan Kusumanegara, namun tidak mendapati pelajar yang membolos.

Razia ketiga dilakukan di warnet Jalan Janturan dan tidak mendapatkan hasil.

"Di lokasi keempat, game online Jalan Gambiran, kami mengamankan seorang pelajar SMA," imbuh Murjoko.

Ditambahkan, 2 pelajar lainnya diamankan dari warnet di wilayah Gondokusuman. Para pelajar ini langsung didata dan dibina di lokasi, juga membuat surat pernyataan. Surat tersebut akan dilayangkan ke sekolah dan orangtua yang bersangkutan. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005